

Penggunaan Teknologi dalam Rangka Mengembangkan Usaha Kuliner di Tiban Centre

Latycia Carin¹, Selvina², Vina Melissa³, Nico Pratama⁴, Hendri⁵, Christoffer⁶

Universitas Internasional Batam

email: latyciacarin@gmail.com¹, selvinazhuo@gmail.com², vinamelissa25@gmail.com³, nico99852@gmail.com⁴,
hendrikaze0504@gmail.com⁵, tofferc07@gmail.com⁶

Abstract

The Objective of this activities are : (a) to train students to mingle with the society; (b) to show the importance of giving service to our society; (c) to introduce digital marketing to micro, small & medium enterprises (MSME) in order to increase market competitiveness. The research is conducted in Tiban Centre by interviewing 4 random foods & beverages business owners. The result shows that 3 out of 4 business owners are interested in digital marketing but due to low technology literacy, they don't know how to conduct it. The digital marketing we are using is called Go-Food, which is one of the largest single-market food delivery app in Indonesia. By using this e-commerce feature, we believe that their business will grow faster and bigger in no time.

Kata Kunci: *Business, Digital, E-commerce, Marketing, Society*

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan, dan ekstraksi benda (Anshori, 2017). Selama dua dasawarsa terakhir perekonomian dunia telah mengalami revolusi dengan hadirnya apa yang disebut Don Tapscotts (1995) sebagai digital economy atau ekonomi digital (Lulus, 2018). Ekonomi digital sepenuhnya disokong oleh lahirnya internet sekaligus mengubah pola berbelanja masyarakat, yakni dengan adanya *e-commerce*.

E-commerce/Electronic Commerce menurut Sutarman S.Kom, M. Kom (2009) merupakan pembelian, penjualan, dan pertukaran barang atau layanan dan informasi secara elektronik, yaitu melalui jaringan komputer terutama internet. (Sri, 2016). *E-commerce* juga dapat disebut sebagai layanan terhadap pelanggan, kerja sama bersama rekan bisnis dan juga membangun transaksi secara elektronik

antara organisasi satu dengan lainnya. Seiring berjalannya waktu, teknologi selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat dan ini merupakan hal yang tidak bisa dengan mudah kita hindari. Apalagi sekarang kita berada di dalam era Revolusi Industri 4.0 yang bisa dikatakan teknologi itu ada di setiap aspek kehidupan kita, dimulai dari alat transportasi, alat komunikasi, alat penyebaran dan penerimaan informasi, hingga fasilitas – fasilitas jasa yang semakin mempermudah seluruh lapisan masyarakat.

Teknologi bisa membawa banyak dampak positif kepada masyarakat, seperti mendorong masyarakat agar semakin berinovasi dan berkembang sehingga bisa beradaptasi pada era yang serba canggih ini. Dengan ini, para pelaku bisnis terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat mengambil kesempatan tersebut untuk memperluas jangkauan usaha agar memperoleh lebih banyak pelanggan hingga keuntungan yang didapat semakin banyak.

Akan tetapi, beberapa pengusaha kuliner di *Food Court* daerah Tiban Centre masih memiliki tingkat literasi teknologi yang rendah. Dimana mereka belum mampu menggunakan, memanfaatkan, dan mengakses teknologi yang sekarang sedang berkembang. Seperti, aplikasi Gojek yang menyediakan fitur Go-Food untuk melakukan pesan antar makanan. Akibatnya, para pengusaha ini memiliki kesulitan dalam beradaptasi, berkembang dan juga ikut bersaing dengan usaha lain yang sudah berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa begitu suatu teknologi muncul, wawasan masyarakat mengenai teknologi tidak langsung ada begitu saja hingga mereka bisa menggunakannya dengan baik. Oleh karena itu, fenomena ini melatarbelakangi sekelompok mahasiswa Universitas Internasional Batam untuk memberikan sosialisasi penerapan teknologi kepada masyarakat.

Tujuan kami mengadakan sosialisasi penerapan teknologi kepada pengusaha kuliner di lingkungan masyarakat Tiban Centre, yaitu : Menumbuhkan wawasan pengusaha kuliner dalam penggunaan aplikasi Go-Biz ; Membantu pengusaha kuliner di Tiban Center untuk mendaftarkan usahanya menjadi mitra *Go-Food* ; Membuat pengusaha kuliner di Foodcourt Tiban Center lebih peka terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang ada.

Adapun manfaat dari program yang kami jalankan adalah sebagai berikut : Meningkatkan omzet pelaku bisnis; Memperluas jangkauan usaha pelaku bisnis; Memaksimalkan potensi bisnis usaha kuliner; Pengusaha kuliner memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan; Meningkatkan cara berpikir yang lebih maju dan positif terhadap teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Tahap ini dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan kelompok atau tim. Berawal dari diskusi di kelas bersama dosen pendamping, kemudian pembentukan tim yang terdiri dari enam orang. Setelah itu dilanjutkan dengan proses pemaparan ide berupa presentasi di kelas. Program ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai Agustus 2019.

Implementasi dilakukan setelah tim mendapatkan izin dari dosen pembimbing, kemudian tim akan pergi ke food court untuk bertemu dengan pengusaha kuliner yang telah membuat kesepakatan dengan tim, dalam hal ini RM. Nuansa Bintang. Tim juga bekerja sama dengan pihak dari Kantor Go-jek Batam dalam proses pengimplementasian. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan mempercepat proses pendaftaran.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan oleh tim dengan terjun langsung ke lapangan kemudian mengamati keadaan atau situasi tempat dilaksanakannya kegiatan. Wawancara dilakukan secara tatap muka. Tim mengajukan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dan ketertarikan pelaku usaha kuliner untuk mendaftarkan usahanya secara *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

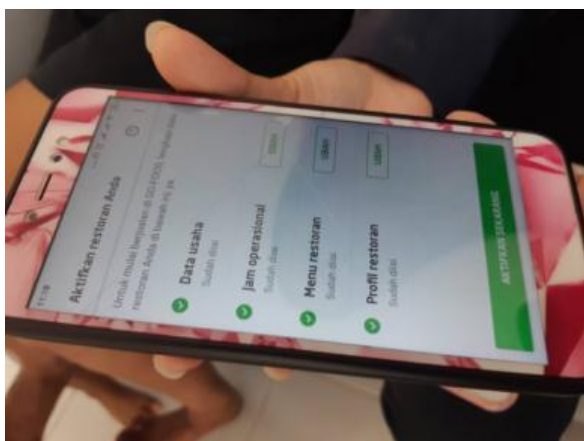
Berikut adalah beberapa dokumentasi kami selama melakukan kegiatan :



Gambar 1. 1 Foto bersama pelaku bisnis
Sumber : Penulis



Gambar 1. 2 Sosialisasi penerapan teknologi kepada pengusaha kuliner
Sumber : Penulis



Gambar 1. 3 Pendaftaran di Aplikasi Go-food
Sumber : penulis



Gambar 1. 4 Go-jek yang sedang membeli pesanan konsumen melalui aplikasi Go-food
Sumber : Penulis



Rm Nuansa Bintang, Tiban Centre Foodstreet

Rice delights, Chicken & duck

gofood PARTNER

3 km

OPEN until 23:59 today

You have 10 vouchers!

See all

Ayam + Nasi



Ayam Balado + Nasi

25.000

Add +

Gambar 1. 5
Sumber : Aplikasi Resmi Go-Food Indonesia

SIMPULAN

Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa, para pelaku bisnis terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat mengambil kesempatan di era digital ini untuk memperluas jangkauan usaha agar memperoleh lebih banyak pelanggan sehingga keuntungan yang didapat juga semakin banyak. Hambatan yang mereka hadapi terletak pada kurangnya ilmu pengetahuan akan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dengan adanya sosialisasi dan uluran tangan dari mahasiswa, kami percaya bahwa UMKM kedepannya akan lebih maju dan lebih mampu untuk memanfaatkan teknologi. Selain itu dengan adanya kegiatan ini mahasiswa juga belajar memperdalam karakter kewirausahaan. Karakter kewirausahaan yang merupakan modal dasar awal dapat berkompetisi di era global melalui implementasi nilai-nilai seperti kepemimpinan, inovasi, risk taking dan kreativitas (Yuwono, 2014)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Internasional Batam yang telah memberi kami kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada Bapak Wisnu Yuwono dan Bapak Hendi Sama selaku dosen pembimbing. Terima kasih kepada pelaku usaha di Foodcourt Wisata Kuliner Tiban

Centre atas koordinasinya selama 3 bulan ini. Terima kasih kepada Bapak Rudi selaku customer service kantor Go-Jek atas wawasan dan bantuan yang telah diberikan. Terimakasih kepada seluruh anggota tim yang telah melaksanakan kegiatan implementasi ini dengan sepenuh hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* , 88-100.
- Lulus, & Rahoyo. (2018). Dampak Bisnis Kuliner Melalui Go-Food Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* , 120-133.
- Sri, Anofrizen, & Muhammad. (2016). Sistem Informasi E-Commerce Untuk Jaringan Penjualan Sepeda Motor Bekas Kabupaten Kampar. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* , 106-111.
- Yuwono, Wisnu & Muhammad Alva Hendi (2014), Analisis Karakter Mahasiswa Pelaku Wirausaha di Kota Batam, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, vol. 2, no. 2, 2014, 141-147